

**Edukasi Bahan Pangan Lokal Murah dan Sehat Untuk Balita Dan Ibu Hamil
Beresiko Tinggi Di Desa Slateng Ledokombo Jember**

**Education on Cheap and Healthy Local Food Ingredients in Slateng Ledokombo
Village Jember**

**Dyan Maulani¹, Diyan Ajeng Rossetyowati², Siti Nur Azizah³, Amaliyah Nurul
Hidayah⁴**

^{1,2,3,4}Akademi Farmasi Jember

Email: dyan.maulani@gmail.com¹, diyanaj99@gmail.com², azizah.ariza@gmail.com³,
amaliyah.nurul.hidayah@gmail.com⁴

ABSTRAK: Kasus stunting di Kabupaten Jember mencapai 23%, kematian ibu hamil dan ibu nifas juga mengalami peningkatan dari tahun 2017-2021 terutama pada kelompok umur 20-34 tahun. Hal ini disebabkan karena jarak kehamilan yang terlalu dekat, kurangnya pemeriksaan dan perawatan selama kehamilan dan masa nifas, serta kurangnya pemahaman mengenai asupan gizi dan vitamin yang diperlukan selama kehamilan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) adalah penyuluhan mengenai peningkatan status gizi balita dan ibu hamil. Metode pelaksanaan PkM untuk mendapatkan hasil yang direncanakan ada 4 (empat) yaitu (1) penyuluhan kepada ibu hamil dan ibu yang memiliki balita (2) pengukuran pengetahuan ibu hamil dan ibu yang memiliki balita tentang stunting sebelum dan sesudah dilaksanakan penyuluhan, (3) pembagian bahan pangan pokok untuk ibu hamil terindikasi kurang energi kronis (KEK) dan balita terindikasi stunting, (4) pelatihan memasak olahan bahan pangan lokal yang praktis dan sehat. Hasil evaluasi dari kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa pengetahuan peserta menjadi meningkat setelah peserta memperoleh materi dari hasil penilaian pretes dan postes yaitu 77,53% menjadi 86,48%.

Kata Kunci : Bahan pangan; Stunting; Penyuluhan; Pelatihan

***Abstract:** Cases of stunting in Jember Regency reached 23%, mortality of pregnant women and postpartum women have also increased from 2017-2021, especially in the 20-34 year age group. This is due to the short gestation period, lack of examination and care during pregnancy and the postpartum period, and lack of understanding regarding the intake of nutrients and vitamins needed during pregnancy. The aim of service activities are assistance in improving the nutritional status of toddlers and pregnant women. There are four (4) methods for implementing activities to obtain planned results, namely (1) counseling for pregnant mother and mothers with toddlers (2) measuring the knowledge of pregnant women and mothers with toddlers about stunting before and after counseling is carried out, (3) distribution of staple foods for pregnant women with indications of chronic energy deficiency and toddlers indicated stunting, (4) cooking training on practical and healthy local food preparations. The result of the evaluation of service activities show that the participant's knowledge increase after the participants obtained material from the results of the pre-test and post-test assessments which were 77.53% to 86.48%.*

Keywords : Foods; Stunting; Counseling; Training

A. Pendahuluan

Stunting adalah gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang, yang ditandai dengan panjang atau tinggi badannya berada di bawah standar yang ditetapkan (Perpres, 2021). Angka prevalensi stunting nasional berdasarkan SSGI (2022) adalah 21,6% yang mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebanyak 2,8%, meskipun demikian angka tersebut tetap menunjukkan angka yang besar. Kekurangan gizi menjadi salah satu faktor penting yang berkontribusi terhadap timbulnya penyakit (Ikeda *et al.*, 2013), serta bisa berpengaruh pada tingkat kecerdasan dan produktivitas anak di masa depan, sehingga diperlukan penanganan yang serius untuk menurunkan angka prevalensi tersebut sampai angka yang terendah.

Pemerintah Indonesia berkomitmen untuk menangani stunting dimulai sejak tahun 2018. Pemerintah menetapkan percepatan penurunan stunting sebagai salah satu prioritas nasional dan *major project* untuk menghasilkan sumber daya manusia Indonesia yang sehat dan produktif (Perpres, 2021). Program percepatan penurunan stunting dilaksanakan melalui intervensi gizi spesifik dan intervensi gizi sensitif, serta intervensi dukungan teknis (*enabling factors*), melalui koordinasi, sinergi, dan sinkronisasi diantara kementerian/ lembaga, pemerintah daerah, dan pemangku kepentingan lainnya. Intervensi-intervensi dilaksanakan kepada kelompok sasaran prioritas, yaitu bayi 0-24 bulan, ibu hamil dan ibu menyusui, serta sasaran penting lainnya (remaja putri, calon pengantin, dan balita) terutama di lokasi yang memiliki prevalensi stunting tinggi (Bappenas, 2022).

Kabupaten Jember termasuk dalam 100 kabupaten/ kota prioritas untuk intervensi stunting (TNP2K, 2017). Langkah pencegahan hendaknya segera dilaksanakan supaya tidak bertambah jumlah dari balita stunting. Kegiatan penyuluhan mengenai stunting sebelumnya telah dilaksanakan di Desa Gambiran Jember dengan sasaran ibu hamil dan ibu yang memiliki balita, dengan harapan bahwa pengetahuan ibu-ibu mengenai stunting mengalami peningkatan (Dewi dkk, 2020).

Pemilihan Desa Slateng Kecamatan Ledokombo merupakan arahan Dinas Kesehatan Kabupaten Jember untuk kegiatan PkM Akademi Farmasi Jember tahun 2022. Berdasarkan Profil Kesehatan Kabupaten Jember tahun 2021 diketahui jumlah bayi BBLR di Kabupaten Jember tahun 2021 adalah 23,3%, dan kasus balita gizi buruk pada tahun 2021 meningkat dibandingkan tahun 2020 dengan jumlah 18.667 (10,7%) dari seluruh balita yang ditimbang di Kabupaten Jember (Dinas Kesehatan Kabupaten Jember, 2021).

Masa saat ini pada umumnya ibu-ibu cenderung memilih makanan yang serba praktis, murah, dan banyak dijual di pinggir jalan untuk camilan anak-anaknya, akan tetapi belum terjamin bahan yang digunakan serta gizi yang terkandung di dalamnya, seperti jajanan cilok, sempol, dan sebagainya. Serangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Slateng diharapkan akan meningkatkan kesadaran masyarakat

terutama bagi ibu-ibu mengenai pentingnya gizi terutama pada pemilihan makanan yang sehat dan bergizi terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak.

B. Metode

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Slateng Kabupaten Jember adalah sebagai berikut:

1. Penyuluhan mengenai penyebab ibu hamil beresiko tinggi; tanda-tanda, penyebab, dan pencegahan stunting; pengenalan makanan lokal yang sehat, bergizi, dan murah untuk ibu hamil dan balita.
2. Pengukuran pengetahuan masyarakat sebelum dan sesudah kegiatan penyuluhan melalui pembagian pre dan pos tes.
3. Pelatihan memasak dengan bahan makanan sehat dan terjangkau.
4. Pembagian bahan makanan lokal yang sehat dan terjangkau.

Kegiatan dilaksanakan di Balai Desa Slateng Kecamatan Ledokombo, pada hari Kamis tanggal 29 Desember 2022, pukul 09.00 WIB. Peserta kegiatan yaitu ibu-ibu hamil dan ibu-ibu yang memiliki balita, diutamakan balita yang telah diindikasikan stunting.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Pengabdian

Instrumen yang digunakan selama pelaksanaan kegiatan pengabdian yaitu berupa poster dan brosur guna semakin meningkatkan pemahaman dari masyarakat terkait dengan materi. Brosur berisi materi terkait juga terdapat cara-cara pengolahan mengenai bahan-bahan makanan yang dibagikan. Pengambilan data diperoleh dari daftar hadir

serta hasil penilaian dari pre dan pos tes yang selanjutnya dilakukan pengukuran pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan.

Manfaat Konsumsi Ikan
Ikan mengandung protein, asam lemak tak jenuh, mineral dan vitamin yang bermanfaat bagi kesehatan ibu hamil dan anak sejak dalam kandungan, yaitu:

- mendukung pertumbuhan
- mendukung perkembangan otak
- mengurangi stres
- mengurangi resiko bayi lahir prematur
- mengurangi resiko anemia
- mencegah preeklamsia

Gizi yang terkandung dalam Sayur, Buah, Telur dan Daging Sangat Penting untuk Memenuhi Kebutuhan Tumbuh Kembang Bayi Sejak dalam Kandungan Ibu dan Menjaga Kesehatan Ibu

Manfaat Konsumsi Sayur dan Buah

- melancarkan saluran cerna
- menjaga kesehatan kulit
- menjaga suhu tubuh
- membantu mengurangi peradangan
- mengurangi resiko diabetes
- meningkatkan kesehatan jantung
- mengurangi resiko bayi lahir berat badan rendah

Makanan Lokal Bergizi
Makanan lokal di sekitar kita yang mengandung karbohidrat, protein, lemak, serat, vitamin, kalsium dan mineral lain yang cukup untuk memenuhi kebutuhan tubuh.

Jaga Kesehatan Ibu Hamil dan Bayi dengan Makanan Lokal yang Lezat, Sehat, Bergizi, Murah dan Mudah di Buat

YUK!

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DOSEN PROGRAM STUDI DS FARMASI
Oleh:
Anadiyah Nurul Hidayah, M.Si
Siti Nur Azizah, M.Si
Dyan Maulani, Apt., M.Farm
Dyan Ajeng R., Apt., M.Ph

Resep Mutiara Sagu

- Dididihkan 1 liter air
- Masukkan 1 bungkus / 100 g mutiara sagu
- Tidak perlu selalu dididuk, cukup sekali saja untuk menggecek kematangan
- Gunakan api sedang saja
- Setelah warna putih menghilang, cuci dengan air kemudian disaring

Resep Puding hunkwee

- Larutkan 1 bungkus tepung hunkwee dengan 1 liter air atau 1 liter santan
- Tambahkan pandan atau vanili
- Dapat ditambahkan bubuk coklat atau bubuk popice aneka rasa
- Tambahkan 1 gelas gula atau sesuai selera
- Rebus menggunakan api sedang sampai terus dididuk
- Jika sudah mengental dan meleleh-lutis, angkat dan dinginkan

Resep Susu Goreng

- Larutkan 500 ml susu cair dengan 75 gr gula (sesuai selera) dan 70 gr maizena, aduk-aduk dan panaskan sampai mengental
- Letakkan di wajan dan tunggu hingga dingin kemudian dipotong dan dibalur larutan tepung terigu
- Bakul lagi dengan lapung roti kemudian goreng hingga kekuningan, angkat dan sajikan

Manfaat konsumsi telur saat hamil

- sumber protein, kalsium, lemak, asam folat, selenium, fosfor, zinc, kalsium, serta vitamin A, B2, B6, B12, D, E, dan H
- Manfaat telur bagi ibu hamil adalah sebagai sumber energi, pemenuhan nutrisi, meningkatkan daya tahan tubuh, mengurangi resiko preeklamsia, menjaga kesehatan tulang dan gigi
- Manfaat telur bagi janin yaitu (1) mendukung proses tumbuh kembang dan perkembangan otak janin, (2) menurunkan risiko lahirnya sindra bifida dan anoreksia, (3) mencukupi nutrisi janin dan (4) mendukung pertumbuhan tulang janin

Manfaat sinar matahari pagi bagi ibu hamil

- Waktu berjemur yang baik adalah sebelum jam 10 pagi selama 5-10 menit, seminggu cukup 2-3 kali
- Sinar matahari pagi penting untuk mendapatkan vitamin D

Fungsi Vitamin D bagi Ibu Hamil

- mendukung pertumbuhan tulang dan gigi janin
- memperkuat tulang ibu hamil dan mencegah osteoporosis
- mencegah diabetes gestasional
- mencegah bayi lahir dengan berat badan rendah

Manfaat aktivitas ringan bagi ibu hamil

- mempermudah proses persalinan
- menurunkan resiko komplikasi saat melahirkan
- membantu tidur nyenyak
- mengurangi stres dan meningkatkan semangat
- mencegah sembelit

Manfaat asam folat bagi tubuh

- terkandung dalam buah, sayuran, hati ayam dan sapi, daging ayam
- bermanfaat membentuk sel tubuh, mencegah anemia, mencegah gangguan jantung dan stroke, dan meningkatkan daya ingat
- pada wanita, bermanfaat untuk memelihara kesehatan dan fungsi ovarium, mendukung proses pembuahan dan pembentukan janin serta menjaga kesehatan kehamilan

Manfaat kalsium saat hamil

- terkandung dalam susu, keju, yoghurt, wijen, ikan, sayuran, brokoli, jamur, brokoli
- Bantu untuk pembentukan gigi dan tulang pada janin
- Membentuk otot dan saraf agar berfungsi sempurna
- Mempertahankan tekanan darah dan menjaga stabilitas tekanan darah
- Mencegah resiko osteoporosis pada ibu

Gambar 2. Brosur Pengabdian



Gambar 3. Poster Pengabdian

C. Hasil dan Pembahasan

Stunting merupakan salah satu permasalahan kesehatan yang perlu segera ditangani supaya kejadian yang ditemui di masyarakat dapat berkurang atau bahkan tidak ada sama sekali. Stunting berkaitan dengan tumbuh kembang anak yang dimulai sejak di dalam kandungan, sehingga sangat berhubungan dengan asupan gizi yang diperoleh selama bayi dikandung oleh ibu sampai bayi tersebut lahir (TNP2K, 2017).

Akademi Farmasi Jember sebagai salah satu institusi pendidikan di bidang kesehatan, ikut berperan serta dalam rangka mengurangi angka kejadian stunting terutama di daerah Kabupaten Jember melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Desa yang terpilih untuk kegiatan tersebut adalah Desa Slateng Kecamatan Ledokombo oleh arahan dari Dinas Kesehatan Jember.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinkes Jember, ditemui beberapa permasalahan kesehatan diantaranya, jumlah bayi BBLR di Kabupaten Jember tahun 2021 adalah 23,3%, dan kasus balita gizi buruk pada tahun 2021 meningkat dibandingkan tahun 2020 dengan jumlah 18.667 (10,7%) dari seluruh balita yang ditimbang di Kabupaten Jember. Permasalahan tersebut berkaitan dengan ditemukannya balita yang terindikasi stunting.

Kegiatan PkM dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 29 Desember 2022 di Balai Desa Slateng. Kegiatan dimulai pukul 09.00 WIB dengan mengumpulkan peserta yaitu ibu hamil dan ibu yang memiliki balita stunting melalui undangan yang telah dibagikan oleh bantuan dari bidan desa sehari sebelumnya. Undangan yang dibagikan berjumlah 35, dan peserta yang hadir berjumlah 19. Informasi dari bidan menjelaskan bahwa sebagian besar lokasi rumah peserta sangat jauh dikarenakan di daerah pedesaan dengan medan jalan yang berbatu, sulitnya transportasi, dan kurangnya kesadaran serta kepedulian mengenai kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan kesehatan.



Gambar 4. Pemberian Materi

Kegiatan dimulai dengan acara pembukaan oleh bidan desa dan AKFAR Jember yang dilanjutkan dengan pembagian pretes serta acara penyuluhan berisikan materi mengenai stunting dan bahan-bahan makanan lokal yang sehat dan terjangkau. Kegiatan penyuluhan juga dilakukan oleh Amir dan Agus yang bertujuan untuk menambah pengetahuan dari masyarakat (Amir dan Agus, 2022). Selama pemberian materi, pemateri secara interaktif menanyai beberapa peserta seperti informasi mengenai usia ibu-ibu menikah. Sebagian besar ibu-ibu di Desa Slateng menikah di usia yang sangat muda, yaitu mulai dari umur 17-20 tahun. Pernikahan dini beresiko dikarenakan menjadi akibat bahwa bayi yang dilahirkan oleh ibu dengan usia dini beresiko lahir prematur, terjadi BBLR, serta kelainan bawaan atau cacat sejak di dalam kandungan (BKKBN, 2010). Penelitian Afriani dan Mufdlilah (2016) menjelaskan bahwa dampak psikologis dan kesehatan pada pernikahan dini yaitu masalah kesiapan menghadapi kehamilan, kondisi kehamilan dapat terjadi hiperemesis dan anemia, serta kondisi bayi pada saat lahir dapat terjadi BBLR dan tidak mendapatkan ASI eksklusif. Hal inilah yang pada akhirnya berkaitan dengan terjadinya kasus stunting di Slateng.

Faktor utama terjadinya stunting yaitu asupan gizi yang diperoleh ibu mulai pada saat kehamilan sampai bayi tumbuh menjadi balita dan seterusnya, oleh karena itu pada materi selain membahas tentang stunting, juga diperkenalkan beberapa contoh bahan-bahan makanan yang sehat dan bergizi, mudah diperoleh, dan mudah diolah. Materi

disampaikan dengan ceramah disertai dengan adanya poster dan pembagian brosur, sehingga diharapkan peserta dapat menyimak sambil membaca isi dari brosur. Bahan-bahan makanan yang diperkenalkan adalah makanan yang banyak mengandung karbohidrat, protein, lemak, dan vitamin yang seharusnya dipenuhi setiap harinya terutama bagi ibu hamil serta balita yang sedang masa pertumbuhan.

Acara kedua dilanjutkan dengan pelatihan memasak resep dengan bahan-bahan yang bergizi, mudah diperoleh dengan harga yang terjangkau, serta mudah dibuat. Resep yang diperkenalkan adalah pembuatan roti susu goreng. Bahan-bahan yang dibutuhkan adalah susu, tepung maizena, dan gula. Peserta dipersilahkan untuk mempraktekkan dan mencicipi hasilnya. Acara diselingi dengan pembagian bahan-bahan makanan yang bergizi yaitu tepung hunkwe, agar-agar, bubur bayi, serta tepung mutiara. Peserta juga diberikan beberapa pertanyaan beserta hadiah bagi yang bisa menjawab dengan benar untuk meningkatkan antusias ibu-ibu dalam mengikuti acara.



Gambar 5. Pelatihan memasak

Tabel 1. Kriteria Peserta Berdasarkan Usia

No.	Usia	Jumlah responden	Persentase (%)	Keterangan
1.	17 – 25 tahun	10	52,63	Masa remaja akhir
2.	26 - 35 tahun	9	47,37	Masa dewasa awal
	Jumlah	19	100,0	

Berdasarkan kriteria di atas, diketahui usia peserta paling banyak yaitu di masa remaja akhir, dan pada usia tersebut terdapat 4 (empat) peserta yang telah memiliki anak berjumlah 2 (dua), peserta di usia dewasa awal, terdapat 2 (dua) orang yang sudah memiliki 3 anak. Hal inilah yang menjadi bukti bahwa para peserta menikah pada usia dini dan jarak kelahiran yang dekat, sehingga beresiko terhadap kurangnya perawatan, perhatian dan pengawasan ibu kepada anak, termasuk pemberian ASI yang tidak eksklusif, sehingga semakin berdampak pada status gizi anak (Hidayah, 2021).

Pengukuran pengetahuan ibu-ibu mengenai materi yang telah diberikan dilakukan dengan cara pemberian pretes dan postes. Pengukuran pengetahuan dengan metode tersebut juga dilakukan oleh peneliti sebelumnya untuk mengetahui tingkat pemahaman para peserta (Ridwan *et al.*, 2021). Hasil pertanyaan yang telah dijawab oleh peserta tertera pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Hasil pretes dan postes

No.	Pernyataan	Jawaban Benar Pretes (%)	Jawaban Benar Postes (%)
1.	Stunting adalah masalah kurangnya asupan gizi dalam waktu yang cukup lama.	68,42	100
2.	Stunting disebabkan karena faktor keturunan dari kedua orang tuanya.	68,42	78,95
3.	Ciri-ciri stunting adalah tinggi badan anak lebih rendah atau pendek (kerdil) dari umur seusianya.	84,21	75,35
4.	Stunting disebabkan karena anak yang susah makan	75,35	94,74
5.	Stunting disebabkan karena lingkungan yang kotor	36,84	47,37
6.	Makanan sehat dan bergizi adalah makanan yang mahal.	94,74	100
7.	Tepung hunkwe dan sagu mutiaran adalah makanan yang tidak sehat dan tidak bernutrisi.	84,21	94,74
8.	Pisang tidak boleh diberikan untun anak dan ibu hamil.	100	100
9.	Jeli dan agar-agar bias digunakan untuk memperlancar buang kotoran (BAB)	63,16	78,95
10.	Makanan pendamping ASI diberikan kepada bayi mulai umur 6 bulan.	100	94,74
	Rata-rata	77,53	86,48

Hasil pengukuran pengetahuan peserta dari tabel di atas diketahui mengalami peningkatan setelah peserta memperoleh materi yaitu dihitung dari jumlah jawaban benar dari peserta, yang awalnya 77,53% menjadi 86,48%. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan penyuluhan dengan metode ceramah dan praktek bisa tersampaikan dengan baik kepada peserta. Respon yang baik dari peserta juga dilakukan sebelumnya dengan metode yang sama oleh Dewi dan Auliyah (2020) yaitu kegiatan penyuluhan tentang pencegahan stunting di daerah Gambiran Kabupaten Jember. Persentase terkecil yaitu pada pernyataan nomer 5 (lima) dikarenakan pada materi tidak ditekankan bahwa

stunting juga disebabkan oleh penyediaan air bersih dan sanitasi yang baik (TNP2K, 2017).

Kegiatan pengabdian AKFAR Jember kepada masyarakat ini diharapkan menjadi salah satu upaya untuk mencegah terjadinya kejadian stunting terutama di daerah Jember. Berdasarkan wawancara dengan beberapa peserta terkait dengan kesan mereka terhadap acara ini diketahui bahwa peserta merasa senang dengan adanya kegiatan ini karena peserta merasa memperoleh banyak informasi terkait dengan kesehatan ibu dan anak, dan peserta mengharapkan kegiatan seperti ini bisa rutin dilakukan. Kegiatan ini masih mengangkat salah satu faktor penyebab stunting yaitu kaitannya dengan pemenuhan makanan bergizi. Faktor-faktor penyebab yang lain juga perlu diberikan informasi kepada masyarakat, sehingga adanya kerja sama dan koordinasi perlu dilaksanakan oleh semua pihak yang berkepentingan dalam rangka pencegahan stunting.

D. Simpulan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian AKFAR Jember terlaksana dengan baik karena terlaksana tepat waktu sesuai dengan yang direncanakan dan hasil pengetahuan ibu-ibu peserta semakin meningkat, serta juga dukungan dan bantuan dari bidan desa dan para kader posyandu. Masyarakat terutama ibu-ibu sangat antusias dan berharap kegiatan seperti ini bisa dilaksanakan secara rutin.

Adanya kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat membantu program pemerintah dalam upaya penurunan angka kejadian stunting di Indonesia. Peran serta dan kerja sama seluruh pihak yang berkepentingan perlu dilakukan supaya pemberian informasi kepada masyarakat dapat berlangsung secara berkesinambungan.

Daftar Rujukan

- Afriani, Riska dan Mufdlilah. (2016). Analisis Dampak Pernikahan Dini Pada Remaja Putri Di Desa Sidoluhur Kecamatan Godean Yogyakarta. *Rakernas Aipkema*. Universitas Aisyiyah Yogyakarta.
- Amir, H., dan Agus, A. I. (2022). Penyuluhan Kesehatan Tentang Diare di Rumah Sakit Ibnu Sina Kota Makassar. *Jurnal Abdimas Berdaya*, Vol 5 (1), 1–5.
- BKKBN. (2010). *Pendewasaan Usia Perkawinan dan Hak - Hak Reproduksi bagi Remaja Indonesia*. Jakarta: BKKBN.
- Dewi, IC dan Auliyah, NRN. (2020). Penyuluhan Stunting Sebagai Sarana Untuk Meminimalisir Tingginya Angka Stunting Di Desa Gambiran Kecamatan Kalisat. *JIWAKERTA*. Vol 01(02) p.25-29
- Dinas Kesehatan Kabupaten Jember. (2021). *Profil Kesehatan Tahun 2021*. Dinas Kesehatan Kabupaten Jember. Jember

- Hidayah, Nurul. (2021). Jarak Kelahiran Terhadap Status Gizi Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Fajar Tahun 2016. *Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*. Vol 6 (1)- 11-15.
- Ikeda, N; Irie, Y dan Shibuya, K. (2013). Determinants Of Reduced Child Stunting In Cambodia: Analysis Of Pooled Data From Three Demographic And Health Surveys. *Bulletin of the World Health Organization* (91: 341-349).
- Kementerian PPN/Bappenas. (2022). *Laporan Evaluasi Kinerja Anggaran dan Pembangunan Program Percepatan Penurunan Stunting Tahun 2021*. Direktorat Kesehatan dan Gizi Masyarakat. Direktorat Penyusunan ABPN & Direktorat Anggaran Bidang PMK.
- Pemkab Jember. (2022). *Gerak Bersama Turunkan Stunting di Jember*. <https://www.jemberkab.go.id/gerak-bersama-turunkan-stunting-di-jember/> diunduh tanggal 13 November 2022.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia No 72 Tahun 2021 tentang *Percepatan Penurunan Stunting*. Presiden Republik Indonesia.
- Ridwan, A., Susanto, S., Winarno, S., Setianto, YC., Gardjito, E., dan Siswanto, E. (2021). Sosialisasi Pentingnya Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Karyawan Pabrik Semen Tuban. *Jurnal Abdimas Berdaya*, Vol 4 (1), 1–6.
- TNP2K. (2017). 100 Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Intervensi Anak Kerdil (Stunting). Jakarta Pusat.

(Dyan Maulani, dkk)
